

Komisi XII DPR RI Dorong Pengembangan Energi Hijau dan Kemandirian Energi di Bali untuk Capai Net Zero Emissions 2060

Denpasar, 17 November 2024 – Dalam kunjungan spesifik ke PLN Unit Induk Distribusi (UID) Bali pada 15-17 November 2024, Komisi XII DPR RI menegaskan komitmen untuk mendorong pengembangan energi baru terbarukan (EBT) di Provinsi Bali. Kunjungan ini bertujuan untuk mengawasi langsung progres pembangunan energi hijau sekaligus mengidentifikasi tantangan dalam transisi energi menuju Net Zero Emissions (NZE) 2060.

Ketua Tim Kunjungan, Dony Maryadi Oekon, menyampaikan bahwa Bali, dengan rasio elektrifikasi 100% sejak 2018, memiliki potensi besar untuk menjadi model transisi energi nasional. Saat ini, proyek PLTS di Bali Timur dan Barat dengan kapasitas total 50 MW menjadi sorotan, bersama target peningkatan EBT hingga 57,17 MW pada 2025. Bali juga harus dapat mandiri energi kedepannya mengingat kebutuhan akan energi sangat penting untuk

Dalam diskusi bersama PLN dan mitra kerja lainnya seperti Kementerian ESDM RI dan Medco Energi, terungkap tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, biaya investasi awal yang tinggi, serta kebutuhan teknologi penyimpanan energi. “Kami mendorong percepatan regulasi dan insentif investasi untuk proyek EBT strategis di Bali, seperti PLTS Bali Timus, PLTP Bedugul dan PLTS Nusa Penida, yang dapat menjadi tonggak penting dalam mendukung ketahanan energi Bali,” ujar Dony.

Hasil kunjungan ini akan menjadi bahan rekomendasi untuk DPR RI, termasuk terkait percepatan revisi RUPTL hijau 2025 serta pengesahan RUU Energi Baru dan Terbarukan (EBET) dan revisi RUU Ketenagalistrikan. Komisi XII berharap langkah ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan listrik, mendukung ekonomi hijau, dan memperkuat citra Bali sebagai destinasi wisata ramah lingkungan.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Sekretariat Komisi XII DPR RI

Email: komisiduabelasdprri@gmail.com